
PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 KARANGREJO TAHUN PELAJARAN 2020/20201

Nurul Hidayah

Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung

Abstrak

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi yang dimiliki oleh orang tua dalam bermasyarakat. Status sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh terhadap pemilihan kelompok teman sebaya serta memberikan pengaruh dalam melakukan kegiatan konsumsi dalam sehari-harinya. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan tinggi pula tingkat konsumsinya, dan sebaliknya jika status sosial ekonomi orang tua rendah maka tingkat konsumsinya juga akan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya baik secara parsial maupun secara simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangrejo. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Karangrejo kelas X IPS tahun pelajaran 2020/2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangrejo. (2) Ada pengaruh yang signifikan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangrejo. (3) Ada pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya secara simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangrejo. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk siswa dan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian kedepannya.

Kata Kunci: status sosial ekonomi, teman sebaya, perilaku konsumsi

PENDAHULUAN

Terkadang manusia dalam berperilaku konsumsi masih jauh dari tindakan secara rasional menurut Zamroni dalam Purwati (2011) rasional adalah tindakan manusia telah direncanakan sebelumnya yang dilakukan secara sadar melalui pemikiran yang matang dalam konteks tindakan ekonomi, manusia senantiasa mendasari tindakannya untuk mencapai efektivitas dan efisiensi ekonomi. Tindakan kurang rasional ini biasanya terjadi pada remaja, menurut Wahyudi (2013) remaja cenderung mudah terpengaruh dengan lingkungan sekelilingnya karena emosi remaja yang masih tidak stabil. Fakta yang berhasil ditemukan oleh peneliti bahwa SMA Negeri 1 Karangrejo ini banyak siswa yang memiliki barang mewah seperti Kendaraan, Handphone, tas helm dan lainnya. Kepemilikan barang-barang tersebut ternyata tidak hanya dimiliki oleh siswa yang penghasilan orang tuanya tinggi tapi orang tua dengan penghasilan yang sedang juga memilikinya. Selain kepemilikan barang, banyak pula siswa yang menghabiskan uang sakunya untuk merokok, bermain *online game* dengan teman-temannya atau menonton video melalui *youtube* di warung internet yang tidak ada kaitannya dengan tugas sekolah, serta menggunakan uang untuk membeli paket internet karena pelaksanaan sekolah saat ini dilakukan secara daring. Berdasarkan fakta-fakta yang telah di peroleh bahwa konsumsi siswa termasuk dalam kategori yang berlebihan.

Status sosial ekonomi adalah perpaduan antara status sosial dan keadaan ekonomi yang ada di masyarakat. Di masyarakat pembagian kelas sosial merupakan hal yang sudah biasa. Karena dalam



kenyataannya memang benar ada masyarakat yang memiliki pendapatan yang tinggi ataupun pendapatan yang rendah. Serta pendidikan yang pernah ditempuh pun juga berbeda beda. Abdulsyani (2007:90) mendefinisikan bahwa faktor yang utama dalam penentuan kelas ekonomi ialah; (1) Jenis aktivitas ekonomi, (2) Pendapatan, (3) Tingkat pendidikan, (4) Tipe rumah tinggal, (5)Jabatan dalam organisasi. Sedangkan, Bornstein dan bradley dalam Widodo (2015) mengemukakan bahwa status sosial ekonomi orang tua dapat diukur melalui; (1) Pekerjaan, (2) Tingkat pendidikan akhir, (3) Pendapatan (sumber daya ekonomi), (4) Kekuasaan atau jabatan yang dimiliki (kedudukan). Sedangkan dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah Pendidikan, Pendapatan, dan Pekerjaan.

Bagia (2007) dalam Sihotang (2016) berpendapat bahwa status sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, serta pendapatan yang ditinjau dari segi sosial ekonomi. Menurut (Susanti, 2016) pergaulan teman sebaya di ukur berdasarkan 4 indikator yaitu; (1) Gaya hidup bersama dengan teman sebaya, (2) Intensitas bertemu dengan teman sebaya, (3) Adanya persaingan dengan teman sebaya, (4) Penyesuaian diri dengan lingkungan teman sebaya. Turcinkova (2011) kelompok siswa yang berusia 13 – 19 tahun lebih cenderung menginformasikan trend terbaru kepada sesama anggota kelompoknya, dan cenderung mempengaruhi pada pembelian barang kepada anggota kelompok sebayanya. Terpengaruh tidaknya siswa dengan kelompok teman sebaya tergantung pada persepsi siswa terhadap kelompoknya, sebab persepsi siswa terhadap kelompok teman sebayanya akan menentukan keputusan yang diambil nantinya.

Sumarwan (2011:305) menguraikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kelompok dalam proses pembelian ada dua cara yaitu kelompok mempengaruhi pembelian yang ditentukan dan dibuat oleh konsumen itu sendiri, dan keputusan bersama-sama yang dilakukan oleh masing- masing anggota kelompok. Menurut Suryani (2006:6) mendefinisikan perilaku konsumsi adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi serta proses yang dilakukan untuk memilih, mengamankan, menggunakan, dan menghentikan produk, jasa, pengalaman, atau ide untuk memuaskan kebutuhannya dan dampaknya terhadap konsumen serta masyarakat. Konsumsi juga memiliki pengertian ialah sebagai perilaku seorang konsumen baik secara individu atau masyarakat luas untuk melakukan tindak konsumsi yang selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu.

METODE

Metodologi Penelitian Penelitian ini adalah desain penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat, meliputi variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2015: 59). Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 13).

Agar tidak terjadi salah persepsi atau salah penafsiran dalam memahami variabel penelitian. Maka dibuat definisi operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi adalah pengelompokan kedudukan keluarga pada suatu kelompok masyarakat yang berkaitan dengan kemampuan pemenuhan kebutuhan. Indikator dari variabel ini adalah (1) Pendidikan, (2) Pendapatan, (3) Pekerjaan.
2. Kelompok teman sebaya adalah remaja yang memiliki usia sama dengan tingkat kedewasaan yang sama yang membentuk suatu kelompok di SMA N 1 Karangrejo. Indikator dari variabel ini adalah (1) Gaya hidup bersama dengan teman sebaya, (2) Intensitas bertemu dengan teman sebaya, (3) Adanya persaingan dengan teman sebaya, (3) Penyesuaian diri dengan lingkungan
3. Perilaku konsumsi adalah tindakan-tindakan siswa dalam membelanjakan uang saku di kawasan sekolah dengan maksud dan tujuan tertentu. Indikator dari variabel ini adalah (1) Pemenuhan kebutuhan sesuai intensitas, (2) Motif melakukan konsumsi, (3) Gaya konsumsi

Tabel 3.2 Populasi siswa kelas X IPS di SMA N 1 Karangrejo

Populasi	Jumlah		Jumlah keseluruhan	Jumlah sampel
	Laki-laki	Wanita		
X IPS 1	21	16	37	$37/145 \times 59 = 15$ siswa
X IPS 2	19	16	35	$35/145 \times 59 = 14$ siswa
X IPS 3	22	15	37	$37/145 \times 59 = 15$ siswa
X IPS 4	21	14	36	$36/145 \times 59 = 15$ siswa
TOTAL	83	61	145	59

Teknik pengumpulan data berfungsi untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.(Pandanwangi, 2018). Teknik yang diambil dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai teknik analisis data dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y: variabel terikat (Perilaku konsumsi siswa)

X₁: variabel bebas (Status sosial ekonomi orang tua)

X₂: variabel bebas (kelompok teman sebaya)

a: bilangan konstanta

b₁b₂: koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan jenis kelamin, barang elektronik yang dimiliki, jenis pekerjaan ayah, dan jenis pekerjaan ibu. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 18 siswa laki-laki (30,5%) dan 41 siswa perempuan (69,5%). Berdasarkan angket yang disebar diketahui bahwa jumlah barang elektronik yang dimiliki yaitu Kulkas, TV, Radio (37,3%), TV, Radio (8,5%), TV (50,8%), tidak ada (3,4%) Pekerjaan ayah dapat diketahui sebesar (54,2%) bekerja sebagai petani, (32,2%) bekerja sebagai Pedagang, (8,5%) bekerja sebagai sopir, (5,1%) bekerja sebagai guru. Sedangkan pekerjaan dari ibu dapat diketahui sebesar (72,9%) bekerja sebagai IRT, sebesar (10,2%) bekerja sebagai petani, sebesar (10,2%) bekerja sebagai pedagang, sebesar (1,7%) bekerja sebagai guru.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangrejo maka perlu dilakukan teknik analisa untuk mengetahui data yang diperoleh. Uji yang digunakan yakni uji asumsi klasik sebagai berikut:

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian telah memiliki nilai Asymp. Sig yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian berdistribusi normal, sehingga layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Hubungan variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa hubungan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah antara variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Serta untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *variance Inflation Factor (VIP)*. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil Tolerance adalah 0,976 dimana nilai tolerance kurang dari 1, dan nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10 dan berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan sebesar 1,976. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa antara variabel status sosial ekonomi dengan kelompok teman sebaya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap variabel bebas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji Rho Spearman. Dalam uji ini yang perlu dijelaskan adalah bagian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residu. Jika nilai sig yang diperoleh kurang dari 0,05 maka tidak terjadi homoskedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homoskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel status sosial ekonomi sebesar 0,138 dan kelompok teman sebaya sebesar 0,743.

Uji statistik t

Digunakan untuk mengukur pengaruh status variabel bebas secara parsial dalam menenrangkan variasi variabel terikat. Diketahui bahwa koefisien status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,276 dengan t hitung 4,110 dan signifikansi 0,001. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “ Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021” terbukti signifikan. Untuk variabel kelompok teman sebaya diketahui bahwa koefisien kelompok teman sebaya sebesar 0,276 dengan t hitung 4,110 dan signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “ Ada pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021” terbukti signifikan.

Uji Koefisien Dererminasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua dan kelompok teman sebaya terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangerejo. Diketahui bahwa R sebesar 0,563 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi menunjukkan ada hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kelompok teman sebaya dengan perilaku konsumsi kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan kelompok teman sebaya (X_2) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumsi siswa (Y), baik secara parsial maupun secara simultan.

Pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa status sosial ekonomi dengan sampel 59 siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021, sebanyak 15 siswa (25,4%) memiliki nilai status sosial ekonomi kategori tinggi, sebanyak 39 siswa (66,1%) memiliki nilai status sosial ekonomi kategori sedang, dan sebanyak 5 siswa (8,4%) memiliki nilai status sosial ekonomi kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021 memiliki status sosial ekonomi memiliki kecenderungan kategori “sedang”.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui dari besarnya pengaruh variabel status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa besarnya pengaruh secara parsial status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa adalah 0,210, dengan nilai t hitung sebesar 3,618, dan signifikansi 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara signifikansi terbukti bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa. Hasil koefisiensi pengaruh bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintana Afiati dan Riza Yonisa Kurniawan (2014) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh sebesar 41,44% terhadap perilaku konsumsi siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winaryo Kiki (2017) dengan judul “Pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rembang purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya memberikan kontribusi pengaruh terhadap perilaku konsumsi sebesar 21,8% terhadap perilaku konsumsi siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yayah Bahjatussaniah, Nuraini dan Achmadi (2014) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa”. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa SMPI Al-Azhar 17 Pontianak sebesar 0,543. Hasil analisis tersebut memberitahukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dengan hasil yang sedang pun pengaruh status sosial ekonomi akan memberikan pengaruh dalam menentukan perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo. Hal tersebut menunjukkan bahwa begitu pentingnya status sosial seseorang dalam menentukan perilaku seseorang. Semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi, maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah status sosial ekonomi maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karangrejo.

Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya dengan sampel 59 siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021 sebanyak 13 siswa (22,0%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 38 siswa (64,4%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori sedang, dan sebanyak 8 siswa (13,5%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo memiliki nilai

kelompok teman sebaya yang termasuk dalam kategori “sedang”.

Didalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis dari besarnya pengaruh variabel kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa besarnya pengaruh secara parsial kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa adalah 0,276, dengan nilai t hitung sebesar 4,110, dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa kelompok teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah kelompok teman sebaya maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo tahun 2020/2021.

Menurut Tatik (2013: 161) kelompok sebaya merupakan individu atau kelompok yang dijadikan referensi yang mempunyai pengaruh nyata bagi individu. Kelompok referensi baik berupa kelompok yang bersifat formal maupun kelompok yang bersifat informal melalui interaksi yang ada akan mempengaruhi perilaku anggotanya secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku konsumsi dan pengambilan keputusan konsumen sering dipengaruhi melalui interaksi kelompok teman sebaya yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintana Afiati dan Riza Yonisa Kurniawan (2014) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa sebesar 33,07%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kelompok teman sebaya mampu memberikan pengaruh besar terhadap perilaku konsumsi siswa. Dengan hasil yang sedang pun kelompok teman sebaya dapat memberikan pengaruh besar terhadap perilaku siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo. Dengan terdapat kelompok teman sebaya akan membentuk karakter siswa dalam berperilaku, salah satunya perilaku konsumsi. Hasil tersebut memberitahukan semakin tinggi tingkat kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah kelompok teman sebaya maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pengujian hipotesis terdapat pengaruh secara bersama-sama status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021. Hasil tersebut didasarkan hasil analisis dimana nilai F hitung sebesar 13,014, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Besar koefisien determinasi R^2 sebesar 0,317. Artinya variabel status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya memberikan kontribusi pengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa sebesar 31,7%, sedangkan sisanya 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Secara lebih terperinci diketahui bahwa status sosial ekonomi memberikan sumbangan relatif sebesar 42,58%, dan kelompok teman sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 57,41% terhadap perilaku konsumsi siswa. Sedangkan sumbangan efektif status sosial ekonomi sebesar 13,49% dan sumbangan efektif kelompok teman sebaya sebesar 18,22%. Faktor diluar model penelitian yang mempengaruhi perilaku konsumsi, antara lain: keluarga, budaya, lingkungan konsumen, karakteristik demografi dan teknologi. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan lagi mengenai status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya karena kedua faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menentukan faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa, misalnya: keluarga, budaya, lingkungan konsumen, karakteristik demografi dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, B., Kurniawan, Y., Ekonomi, F., & Surabaya, K. K. (2013). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS MAN SIDOARJO. *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS MAN SIDOARJO*, 1–17.
- Astut, R. P. F. (2014). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, LITERASI EKONOMI DAN LIFE STYLE TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO* Rika. 49–58.
- Collins, D. H., Discombe, G., With, T. K., Woolf, A. L., Watson, A. J., & Ua Conchubhair, S. (1961). Reprints. *The Lancet*, 277(7175), 507–508. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(61\)90091-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(61)90091-5)
- Drifanda, V. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. *Equilibria Pendidikan*, 2(2), 45–48.
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013a). PENGARUH STATUS SOSIAL DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013b). 濟無No Title No Title. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- F, K. Ge. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12–49.
- Habibullah. (2013). Metode Penelitian. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 34–46.
- Hartiyani Sadu Budanti, M. I. & M. S. (n.d.). *PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNS*. 1–14.
- Kiki, W. (2017). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 REMBANG PURBALINGGA. *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 REMBANG PURBALINGGA SKRIPSI KIKI WINARYO*, 187.
- Kusniawat, M. R. Y. K. (n.d.). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 2 TUBAN* Mu ' afifah Kusniawati Riza Yonisa Kurniawan. 1–9.
- Memperoleh, U., Sarjana, G., Universitas, P., Semarang, N., & Sagita, M. (2017). *Jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri semarang 2017*.
- Nikita, D. A., & Hadi, N. U. (2018). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARANGREJO TAHUN AJARAN 2017 / 2018* 15 | *P a g e* 16 | *P a g e*. 8(1), 15–21.
- Pandanwangi, S. S. (2018). Sampling Jenuh. *Journal of Applied Business Administration*, 1, 1–197. Retrieved from <http://repository.unika.ac.id/17266/1>